

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah - masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya tentang pengaruh Literasi Ekonomi dan *E-commerce* dalam *Online Shopping* terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi yang beralamat di jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti tertarik mengenai perilaku konsumtif serta dinilai lebih dekat dengan tempat kampus peneliti, kondisi mahasiswanya pun dinilai sangat berpeluang karena mahasiswa ekonomi memiliki sikap, pengetahuan yang berbeda – beda.

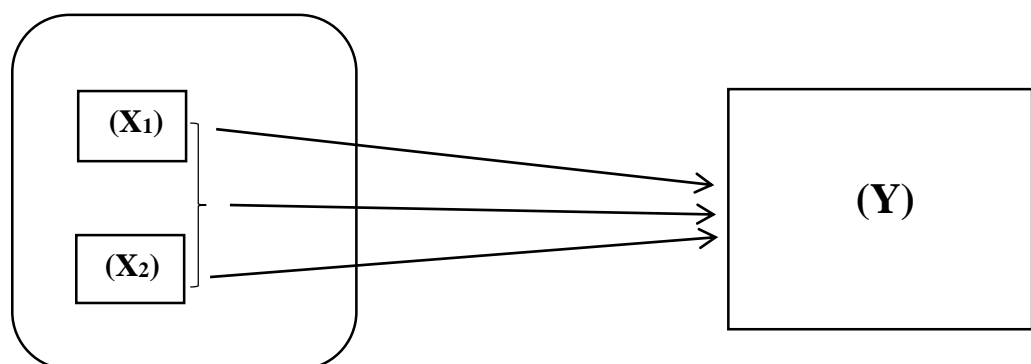
Waktu penilaian berlangsung selama kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu April - Mei 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat karena menyesuaikan dengan jadwal perkuliahan Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kajian mengenai metode dalam melakukan suatu penelitian ilmiah. Dalam menemukan kebenaran yang harus disempurnakan harus secara sistematis, logis dan empiris. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei.

Metode survei digunakan untuk mendapatkan data tertentu yang alamiah tanpa buatan, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.⁵⁶

Pendekatan korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi ekonomi (X_1) dan *e-commerce* dalam *online shopping* (X_2) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi terhadap perilaku konsumtif (Y) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi. Konstelasi hubungan antar variabel X_1 , X_2 , dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:




GAMBAR III. 1

Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung,: Alfabeta, 2015), hal.6

Keterangan:

Variabel Bebas (X1)	: Literasi Ekonomi
Variabel Bebas (X2)	: <i>E-commerce</i> dalam <i>Online Shopping</i>
Variabel Terikat (Y)	: Perilaku Konsumtif
	: Arah Pengaruh

Koefisien pengaruh jalur ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana peneliti menggunakan literasi ekonomi dan *e-commerce* dalam *online shopping* sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan X1 dan X2, sedangkan perilaku konsumtif merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda - benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek.⁵⁸

Pemilihan populasi ditunjukkan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta karena peneliti sudah pernah berinteraksi

⁵⁷ *Ibid.* hal. 135

⁵⁸ *Ibid.*, hal.136

langsung dan melihat bagaimana kondisi sosial mahasiswa tersebut. Mayoritas dari mahasiswa tersebut banyak yang terpengaruh dengan arus globalisasi. Dengan jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut.⁵⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir 10%

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel yang diambil pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta untuk diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{3300}{1+3300(0,1)^2} = \frac{3300}{1+33} = 98 \text{ (pembulatan)}$$

Tabel III.1
Jumlah Populasi dan Sampel

No	Program Studi	Jumlah Populasi			Jumlah Sampel
		Laki-laki	Wanita	Total	
1	S1-Pendidikan Ekonomi	231	774	1.007	28
2	S1-Pendidikan Bisnis	106	227	333	10
3	S1-Manajemen	268	328	596	15
4	S1-Akuntansi	219	376	595	16
5	S1- Pendidikan Akuntansi	124	266	390	14
6	D3-Manajemen Pemasaran	59	49	108	7
7	D3-Akuntansi	63	105	168	5
8	D3- Sekretari	3	100	103	3
Total		1.075	2.225	3.300	98

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 184

Sumber: Bagian Akademik FE-UNJ (Tahun Akademik 2017/2018) Data diolah peneliti

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang telah dipelajari dari sampel itulah kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.⁶⁰ Terdapat teknik dalam pengambilan sampel atau yang disebut dengan teknik sampling.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling *Propotionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono, *Propotionate Stratified Random Sampling* merupakan “teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak *homogeny* dan berstrata dari latar belakang pendidikan.⁶¹ Pengambilan sampel pada mahasiswa bertujuan untuk memberikan jawaban dalam suatu test mengenai literasi ekonomi, mengisi angket mengenai *e-commerce* dalam *online shop* dan perilaku konsumtif. Dengan demikian penentuan jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 98 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang dihitng melalui skor (*skoring*).⁶² Sumber data yang

⁶⁰ *Ibid.*, hal 135

⁶¹ *Ibid.* hal. 136

⁶² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.23

digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti, digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen (literasi ekonomi dan *e-commerce* dalam *online shop*) terhadap variabel dependen (perilaku konsumtif).

2. Teknik Pengumpulan Data

Suatu teknik penelitian data sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini memiliki 3 (tiga) variabel independen yang terdiri dari literasi ekonomi (X1), *e-commerce* dalam *online shopping* (X2) dan perilaku konsumtif (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, pada variabel perilaku konsumtif (Y) yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner, untuk variabel Literasi Ekonomi (X1) menggunakan instrumen tes serta untuk variabel *e-commerce* dalam *online shopping* (X2) menggunakan kuesioner. Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel III.2
Jabaran data dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No	Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Perilaku Konsumtif	Kuesioner Mahasiswa
2	Literasi Ekonomi	Tes yang diberikan pada Mahasiswa
3	<i>E-commerce</i> dalam <i>Online Shopping</i>	Kuesioner Mahasiswa

Data: Diolah oleh penulis

Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶³ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, dimana dalam skala *likert*, variabel yang diukur dibiarkan menjadi indikator variabel. Setelah itu indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen - instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.⁶⁴ Jawaban dari setiap item akan memiliki gradasi dari nilai satu (1) sampai dengan lima (5) yang digambarkan dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

1. SS (Sangat Setuju), jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai dengan dirinya
2. S (Setuju), jika responden berpikir sesuai dengan dirinya

⁶³ *Ibid*, hal.142

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penilaian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2012), hal.135

3. KS (Kurang Setuju), jika responden berpikir meragukan bagi dirinya
4. TS (Tidak Setuju), jika responden berpikir tidak sesuai bagi dirinya
5. STS (Sangat Tidak Setuju), jika responden berpikir sangat tidak sesuai bagi dirinya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan tes. Suatu tes dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.⁶⁵ Instrumen yang diukur menggunakan tes dapat mengukur suatu kemampuan dasar maupun pencapaian seseorang dalam mendapatkan sebuah informasi dan pengetahuan. Soal tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur instrumen literasi ekonomi berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*).

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini mengarah kepada indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen. Jumlah variabel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari perilaku konsumtif (variabel Y), Literasi ekonomi (variabel X1) dan *e-commerce* dalam *online shopping* (variabel X2). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal.223

1. Perilaku Konsumtif (Y)

a) Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang berlebihan dalam memanfaatkan atau membeli suatu barang maupun penggunaan jasa yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan hanya untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan sesaat serta didasarkan oleh keinginan semata tanpa memperhatikan kebutuhan.

b) Definisi Operasional

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang berlebihan dalam memanfaatkan atau membeli suatu barang maupun penggunaan jasa yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan hanya untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan sesaat serta didasarkan oleh keinginan semata tanpa memperhatikan kebutuhan.

Instrumen penelitian perilaku konsumtif menggunakan kuesioner yang menggunakan skala *likert*, kemudian instrumen tersebut diisi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ menggunakan (5) alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Tabel III.3
Skala likert Penilaian Perilaku Konsumtif

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

c) Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

Kisi-kisi instrumen bertujuan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif yang disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel perilaku konsumtif yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Membeli produk karena iming - iming hadiah	2, 4,	1,3,5	-	2, 4,	1,3,5
2	Membeli produk karena kemasannya menarik	8, 9	6,7,10	7	8, 9	6,10
3	Membeli produk atas pertimbangan harga	11, 12,	13, 14, 15	13	11, 12,	14, 15

4	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	19,	16, 17, 18, 20	-	19,	16, 17, 18, 20
5	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	21, 23,	22,24, 25	23	21	22,24,25
6	Pemborosan	28	26,27, 29,30	28,29,30		26,27
Jumlah		30		6	24	

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen.⁶⁶ Proses validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel perilaku konsumtif dimulai dengan penyusunan skala *likert* yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner. Tahap berikutnya, instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur perilaku konsumtif.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.⁶⁷

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

⁶⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 176

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal.86

Keterangan:

Rit : koefisien skor butir dengan skor soal total instrumen

X_i : deviasi dari skor X_i

$\sum x_i$: jumlah skor X_i

x_t : deviasi dari skor X_t

$\sum x_t$: jumlah skor X_t

$\sum x_{ixt}$: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Dalam melakukan perhitungan di atas, peneliti menggunakan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid. Selanjutnya, pernyataan yang valid reliabilitasnya. Reliabilitas tersebut mengarah kepada instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya karena dinilai sudah cukup baik.⁶⁸ Butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid dihitung kembali reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:⁶⁹

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reliabilitas tes

k : Banyaknya butir pertanyaan yang valid

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal.221

⁶⁹ Asep Saepul, Hamdi, E. Baharudin, “*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*”, (Yogyakarta: Daepublish, 2014), hal.38

$\sum Si^2$: Jumlah Varian butir

St^2 : Jumlah Varian total

Varian butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan varian total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xt^2)}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum Xi^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum Xt^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$\sum Xi^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subjek penelitian

2. Literasi Ekonomi (X1)

a. Definisi Konseptual

Literasi ekonomi adalah tingkat pengetahuan dasar tentang membaca, menganalisis, menghitung, cara berpikir ekonomi dalam menentukan pilihan (*choice*) untuk mengidentifikasi masalah-masalah ekonomi, penyusunan alternatif pemecahan dengan mempertimbangkan keuntungan dan biaya demi mendapatkan kesejahteraan.

Ilmu pengetahuan atau kemampuan seseorang mengenai konsep ilmu ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang tepat pada kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki

tingkat literasi ekonominya tinggi, maka berpotensi untuk menjadi konsumen yang tingkat konsumtifnya tergolong lebih rendah.

b. Definisi Operasional

Literasi ekonomi adalah tingkat pengetahuan dasar tentang membaca, menganalisis, menghitung, cara berpikir ekonomi dalam menentukan pilihan (*choice*) untuk mengidentifikasi masalah-masalah ekonomi, penyusunan alternatif pemecahan dengan mempertimbangkan keuntungan dan biaya demi mendapatkan kesejahteraan.

Seseorang yang memiliki tingkat literasi ekonominya tinggi, maka dapat berimplikasi langsung menjadi konsumen yang tingkat konsumtifnya rendah. Adapun Indikator-indikator dari variabel literasi ekonomi yaitu terdiri atas: pemahaman tentang kebutuhan, pemahaman tentang kelangkaan, pemahaman tentang prinsip ekonomi, pemahaman tentang motif ekonomi, pemahaman tentang kegiatan ekonomi.

c. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Literasi Ekonomi (Variabel X1)

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel literasi ekonomi. Kisi-kisi tersebut disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel literasi ekonomi yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Literasi Ekonomi

No	Indikator	Soal Uji Coba	Drop	Soal Final
1	Pemahaman tentang Kebutuhan	1,2,3,4,5	-	1,2,3,4,5
2	Pemahaman tentang Kelangkaan	6,7,8,9,10	-	6,7,8,9,10
3	Pemahaman tentang motif ekonomi	11,12,13,14,15	15	11,12,13,14
4	Pemahaman tentang prinsip ekonomi	16,17,18,19,20	20	16,17,18,19
5	Pemahaman tentang kegiatan ekonomi	21,22,23,24,25	25	21,22,23,24
Jumlah		25	3	22

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir tes variabel ekonomi disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu: a, b, c, d dan e. Pada penilaian tes ini hanya terdapat satu (1) jawaban yang benar. Untuk jawaban benar bernilai 1 dan untuk jawaban yang salah bernilai 0. Penilaiannya sesuai dengan kriteria tabel berikut ini:

Tabel III.6
Skala Penilaian Tes Literasi Ekonomi

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Benar	1
2	Salah	0

Sumber: Data diolah oleh peneliti

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis hasil coba instrumen. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgements experts*).⁷⁰ Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan ahli.⁷¹

Proses pengembangan instrumen literasi ekonomi dimulai dengan penyusunan tes dalam bentuk pertanyaan yang mengacu kepada indikator. Setelah itu, tahap berikutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen pertanyaan tersebut untuk mengukur indikator literasi ekonomi. Setelah disetujui, instrumen diuji cobakan secara acak kepada mahasiswa.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_{dt}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} : Koefisien Korelasi poin biserial

M_p : mean skor dari subjek yang menjawab benar

M_t : Mean skor total

S_{dt} : standar deviasi dari skor total

⁷⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hal.352

⁷¹ *Ibid*

- p : proporsi subjek yang menjawab benar
 q : 1-P

Dalam perhitungan menggunakan rumus di atas, penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Excel*, perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan. Selanjutnya, pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas mengarah kepada instrumen yang akan dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya, karena dinilai sudah cukup baik.⁷². Instrumen yang dapat dipercaya atau dikatakan reliabel dapat menghasilkan data yang baik. Setelah itu, dihitung menggunakan rumus KR-20 (Kuder Ricardison) yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Pq}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_i : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir yang valid
 p : Responden yang menjawab benar
 q : Responden yang menjawab salah
 St^2 : Jumlah varian total

⁷² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal.140

3. *E-Commerce* dalam *Online Shopping* (X2)

a. Definisi Konseptual

E-commerce dalam *Online Shopping* adalah transaksi modern untuk menawarkan barang/jasa melalui internet serta persepsi masyarakat dengan pengalaman berbelanja online dengan mudah melalui proses yang cepat.

b. Definisi Operasional

E-Commerce dalam *Online Shopping* adalah transaksi modern untuk menawarkan barang/jasa melalui internet serta persepsi masyarakat dengan pengalaman berbelanja online dengan mudah melalui proses yang cepat, sehingga setiap orang dapat mendapatkan kenyamanan dalam berbelanja serta minat untuk belanja *online* semakin meningkat dengan adanya promo/*discount* yang sering ditawarkan.

Penilaian mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta terhadap penggunaan *e-commerce* dalam *online shopping* di Indonesia. Hal tersebut ditandai dengan minat belanja *online* yang meningkat dari tahun ke tahun. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang menggunakan skala *likert*, kemudian instrumen tersebut akan diisi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta menggunakan (5) jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban sesuai dengan *item* jawaban bernilai sangat setuju hingga tidak setuju.

Tabel III.7

Skala *likert* Penilaian *E-Commerce* dalam *online shopping*

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

c. Kisi-kisi Instrumen *E-Commerce* dalam *online shopping*

Kisi-kisi instrumen yang di uji coba-kan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan variabel *E-commerce* sebagai *online shopping*. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan 62 instrumen variabel *E-commerce* sebagai *online shopping* yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel III. 8

Kisi-kisi Instrumen *E-Commerce* dalam *Online Shopping*

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Persepsi mahasiswa bahwa vendor <i>online</i> tidak akan curang	1,3,5,7,9	8	1,8	3,5,7,9	-
2	Persepsi mahasiswa bahwa vendor <i>online</i> bersikap jujur	2,4,6,12,13	10, 11	2	4,6,12, 13	10,11

3	Kemudahan dalam proses transaksi	14,15,17,1 8,20	16	14,15	17,18,20	16
4	Proses pembelian lebih aman dan cepat	19,21,22,2 3,24,25	-	23,24	19,21,22, 25	-
Jumlah		25		7	18	

Sumber: Data diolah oleh penulis

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Proses validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel *e-commerce* dalam *online shopping* dimulai dengan penyusunan skala *likert* yang mengacu pada instrumen.

Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya, instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari butir-butir pertanyaan instrumen tersebut

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.⁷³

$$rit = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

Rit : koefisien skor butir dengan skor soal total instrumen

Xi : deviasi dari skor Xi

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal.86

$\sum x_i$: jumlah skor X_i
x_t	: deviasi dari skor X_t
$\sum x_t$: jumlah skor X_t
$\sum x_{it}$: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Dalam melakukan perhitungan di atas, peneliti menggunakan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Menurut Sugiyono, instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁷⁴ Reliabilitas mengarah kepada instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya, karena dinilai sudah cukup baik.⁷⁵ Butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid dihitung kembali reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:⁷⁶

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reliabilitas tes

k : Banyaknya butir pertanyaan yang valid

⁷⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hal.125

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal.221

⁷⁶ Asep Saepul, Hamdi, E. Baharudin, “*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*”, (Yogyakarta: Daepublish, 2014), hal.38

$\sum Si^2$: Jumlah Varian butir

St^2 : Jumlah Varian total

Varian butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan varian total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum Xi^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum Xt^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$\sum Xi$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subjek penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkahnya dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model

yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.⁷⁷

Hipotesis penelitiannya adalah:

H_0 : artinya data berdistribusi normal

H_a : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*) yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara dua variabel atau lebih. Asumsi dua variabel ini menyatakan bahwa setiap persamaan regresi linear, hubungan anatar dua variabel independen dan dependen harus

⁷⁷ Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2014), hal.134

linear. Pengujian SPSS menggunakan *test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity*. Variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi melebihi 0,05.⁷⁸

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Datanya tidak linear
- 2) H_a : Datanya Linear

Sedangkan kriteria pengujian uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya hubungan variabel X dan Y adalah linear
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya hubungan variabel X dan Y adalah tidak linear.

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji t, dan uji F.

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen apabila variabel independen dinaikan atau diturunkan. Analisis regresi berganda biasanya

⁷⁸ Dwi Priyatno *Op.Cit*,hal.46

digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antar variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y).⁷⁹

Fungsi dari regresi berganda adalah sebagai berikut:⁸⁰

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\alpha = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Keterangan:

- Y : Variabel bebas (Perilaku kosnumtif)
- X₁ : Variabel terikat pertama (Literasi Ekonomi)
- X₂ : Variabel terikat kedua (*E-commerce* dalam *online shopping*)
- a : Konstanta (Nilai Y apabila X₁, X₂, X_n...dst)
- b₁ : Koefisien regresi variabel bebas pertama (Literasi Ekonomi)
- b₂ : Koefisien regresi variabel bebas kedua (*E-commerce* dalam *online shopping*)

⁷⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hal.286

⁸⁰ *Ibid*

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁸¹ Pengujian dapat dilakukan dengan cara menguji hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik untuk variabel literasi ekonomi:

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

2) Hipotesis statistic untuk variabel *e-commerce* dalam *online shopping*:

$H_0: b_2 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara *e-commerce* dalam *online shopping* terhadap perilaku konsumtif.

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara *e-commerce* dalam *online shopping* terhadap perilaku konsumtif.

Kriteria dalam pengujian dapat dilihat yaitu jika:

1) H_0 diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2) H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁸¹ *Ibid*

Nilai t_{hitung} diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah responden, (n-2= dk (derajat kebebasan))

c. Uji F

Uji F atau uji regresi serentak, yaitu bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁸² Uji F diperuntukkan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) secara bersamaan, karena bertujuan untuk mengukur seluruh variabel independen, baik X1 maupun X2 yang dilibatkan memiliki pengaruh terhadap variabel Y (variabel dependen).

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya tidak dapat pengaruh antara literasi ekonomi (X1), *e-commerce* dalam *online shopping*(X2) secara bersama-sama terhadap variabel perilaku konsumtif (Y)

⁸² Sugiyono, Op.Cit, hal. 286

$$2) H_a : b_1 = b_2 \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh antara literasi ekonomi (X1), *e-commerce* dalam *online shopping*(X2) secara bersama-sama terhadap variabel perilaku konsumtif (Y). Adapun pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria yang lain yaitu:

- 1) H_0 diterima, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan.
- 2) H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen terdapat pengaruh yang signifikan.

Nilai F_{hitung} diperoleh dari rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{(1-R^2)-(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi (residual)

K : Jumlah variabel indepen ditambah intercept dari suatu model persamaan

n : Jumlah sampel

Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menguji apakah variabel X1 (Literasi Ekonomi) dengan X2 (*E-commerce* dalam *Online Shopping*) terhadap Variabel Perilaku Konsumtif (Y) apakah signifikan atau tidaknya, dapat pula dilihat pada sig yang ditampilkan pada output dari perhitungan SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, maka Ho ditolak, artinya signifikan
- 2) Jika nilai sig > 0,005, maka Ho diterima, artinya tidak signifikan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan pada analisis data kuantitatif yang bertujuan agar model regresi tidak bias atau agar model regresi BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).⁸³ Uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 jenis uji, yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut penjelasan masing-masing uji asumsi klasik:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik memiliki persyaratan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang sangat tinggi atau sempurna antara variabel independen.⁸⁴

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai

⁸³ Damodar N. Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 49.

⁸⁴ Dwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivarite* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 79.

yang digunakan adalah apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi ke observasi lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot pada output SPSS, dimana ketentuannya sebagai berikut:

Pengujian hipotesisnya adalah:⁸⁵

- 1) Jika nilai koefisien parameter untuk setiap variabel independen signifikan secara statistik, maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai koefisien parameter untuk setiap variabel independen tidak signifikan secara statistik, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Analisis koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan

⁸⁵ Imam Ghozali, *Ekonometrika* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Negeri Diponegoro, 2009), h. 25.

variabel dependen.⁸⁶ Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx1^2) + (ryx2^2) - 2.(ryx1).(ryx2).(rx1rx2)}{1 - (rx1rx2)^2}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

$ryx1$: Korelasi sederhana antara variabel X1 dengan variabel Y

$ryx2$: Korelasi sederhana antara variabel X2 dengan variabel Y

$rx1x2$: Korelasi sederhana antara variabel X1 dengan X2

Untuk mengetahui presentase koefisien determinasi menggunakan

rumus:⁸⁷

$$KD = R^2 \times 100\%$$

KD : Koefisien Determinasi

R : Nilai Koefisien Determinasi

⁸⁶ *Ibid*, hal.86

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal.37